

APDESI

DLH Kota Solok Beri Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga di Komplek Pandan Puti Indah

JIS Sumbar - KOTASOLOK.APDESI.ID

Nov 11, 2024 - 20:45



SOLOK KOTA – Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Solok mengadakan penyuluhan mengenai pengelolaan limbah rumah tangga di Komplek Perumahan Pandan Puti Indah, tepatnya di kediaman Ibu Sabrina, Sabtu, 9 November 2024.

Kegiatan ini diinisiasi oleh perkumpulan Ibu-ibu kompleks setempat yang ingin memanfaatkan sampah rumah tangga, khususnya sampah organik.

Penyuluhan ini dihadiri oleh Kepala Bidang Penataan dan Penataan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Agus Susanto, beserta tiga staf DLH. Turut hadir anggota DPRD Kota Solok periode 2019-2024, Yoserizal, yang juga memberikan dukungan terhadap inisiatif warga.

Dalam paparannya, Agus Susanto menekankan pentingnya pemilahan sampah di tingkat rumah tangga sebagai langkah utama dalam penanganan sampah di Kota Solok.

“Pemilahan sampah di rumah tangga sangat menentukan pengurangan sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan meningkatkan efisiensi pengelolaannya,” ujarnya.

Agus juga mengapresiasi inisiatif warga kompleks yang telah memulai langkah nyata dalam mendukung pengelolaan lingkungan.

“Kegiatan seperti ini sangat membantu Kota Solok, mengingat kapasitas TPA Regional Kota Solok semakin terbatas,” tambahnya.

Salah satu materi utama yang disampaikan adalah proses pembuatan kompos dari sampah organik. Para peserta penyuluhan diajarkan teknik sederhana untuk mengubah limbah dapur, seperti sisa sayuran dan buah, menjadi kompos yang bermanfaat bagi tanaman.

Penelaah Proses di Bidang Lingkungan, Ovi Oktaviani, menjelaskan bahwa pengelolaan limbah rumah tangga menjadi kompos tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

“Pengelolaan limbah yang efisien dapat mengurangi volume sampah dan menghasilkan produk berguna, seperti pupuk organik, yang bisa dimanfaatkan kembali oleh masyarakat,” jelasnya.

Ketua Perkumpulan Ibu-ibu Komplek Pandan Puti Indah, Isnawati, menyampaikan bahwa penyuluhan ini membuka wawasan para warga mengenai pentingnya memilah sampah organik dan anorganik.

“Kami berharap ilmu yang kami dapat hari ini dapat membantu kami lebih bijak dalam membuang sampah. Kami juga berkomitmen untuk berbagi pengetahuan ini kepada warga lain,” ungkap Isnawati.

Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi interaktif antara warga dan narasumber serta demonstrasi langsung pembuatan kompos. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Kota Solok semakin sadar akan pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.